Tanggal 15 Januari 2018

SUSI LEDAKKAN KAPAL

Oleh: Ahmad Hasan Asy’ari Ulama’i

**Dr. (HC) Susi Pudjiastuti** (lahir di [Pangandaran](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pangandaran), [15 Januari](https://id.wikipedia.org/wiki/15_Januari) [1965](https://id.wikipedia.org/wiki/1965); umur 52 tahun)[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Pudjiastuti#cite_note-FOOTNOTEWidianto2014-3) adalah seorang [Menteri Kelautan dan Perikanan](https://id.wikipedia.org/wiki/Menteri_Kelautan_dan_Perikanan) dari [Kabinet Kerja 2014-2019](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabinet_Kerja_2014-2019) yang juga [pengusaha](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengusaha) pemilik dan Presdir PT ASI Pudjiastuti Marine Product, eksportir hasil-hasil perikanan dan PT ASI Pudjiastuti Aviation atau penerbangan [Susi Air](https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Air) dari [Jawa Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Barat)[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Pudjiastuti#cite_note-FOOTNOTEWidianto2014-3) . Hingga awal tahun [2012](https://id.wikipedia.org/wiki/2012), Susi Air mengoperasikan 50 pesawat dengan berbagai tipe seperti 32 Cessna Grand Caravan, 9 Pilatus PC-6 Porter dan 3 Piaggio P180 Avanti. Susi Air mempekerjakan 185 pilot, dengan 175 di antaranya merupakan pilot asing. Tahun 2012 Susi Air menerima pendapatan Rp300 miliar dan melayani 200 penerbangan perintis.[[4]](https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Pudjiastuti#cite_note-FOOTNOTEWedo2013-4)[[3](https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Pudjiastuti#cite_note-FOOTNOTEWidianto2014-3)

Susi lahir pada 15 Januari 1965 di Pangandaran.[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Pudjiastuti#cite_note-FOOTNOTEWidianto2014-3) Ayahnya bernama Haji Ahmad Karlan dan ibunya bernama Hajjah Suwuh Lasminah, keduanya berasal dari [Jawa Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Tengah), namun sudah lima generasi hidup di Pangandaran.[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Pudjiastuti#cite_note-FOOTNOTEWidianto2014-3) Keluarga Susi memiliki usaha ternak, memperjualbelikan ratusan ternak dari Jawa Tengah untuk diperdagangkan di Jawa Barat.[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Pudjiastuti#cite_note-FOOTNOTEWidianto2014-3) Kakek buyutnya adalah Haji Ireng, yang dikenal sebagai tuan tanah di daerahnya.[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Pudjiastuti#cite_note-FOOTNOTEWidianto2014-3) Setelah mengenyam pendidikan hingga tingkat SMP, Susi melanjutkan pendidikannya ke [SMA Negeri 1 Yogyakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Yogyakarta), namun berhenti di kelas 2 karena dikeluarkan dari sekolah akibat keaktifannya dalam gerakan Golput.[[3]](https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Pudjiastuti#cite_note-FOOTNOTEWidianto2014-3)